



KOMINFO

LAPORAN KINERJA BALMONFREQ KELAS I PEKANBARU TAHUN 2018



SDPPI

**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Pekanbaru dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

NO	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%	120%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	100%	95%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%	100%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	100%	90%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%	81%

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru di bawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I “**Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan**”

frekuensi radio” terdapat 5 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 24 kali di 12 wilayah kota/kabupaten Propinsi Riau dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 24 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 12 kabupaten/kota dari 12 kabupaten/kota yang ada di Riau. Dengan demikian Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor memenuhi target.

Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Riau sebanyak 18 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 35% dari 74 Lembaga penyiaran yang memiliki ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 100% dari target 36% yaitu 23 stasiun TV dan 43 stasiun Radio siaran di wilayah Riau. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2018

Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan.

Pada tahun 2018 pula, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merencanakan 4 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Riau dengan target pada perjanjian kinerja 94% aduan/klaim yang diselesaikan, upaya penanganan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 4 kali kegiatan di tahun 2018 yaitu penanganan gangguan BMKG Pekanbaru, Penanganan gangguan frekuensi penerbangan air nave, penanganan gangguan Rumah sakit Awal Bross dan Penanganan gangguan PT. Smartfren dengan clear. Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melebihi dari target yaitu 100% dari 94% yang ditargetkan.

Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

Tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Pekanbaru telah menandatangani perjanjian kinerja salah satunya 85% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT, sementara pada program kerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 4 kali dan tindak

lanjut hasil penertiban 2 kali di wilayah Riau. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2018 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan target operasi sejumlah 54 telah disita 30 diperingatkan 24 sedangkan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan gelar perkara. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melebihi target yaitu 90% dari 85% yang ditargetkan.

Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menargetkan 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 341 ISR data sample yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 16 kali kegiatan di wilayah Riau. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 9 dengan data yang diperoleh yaitu 5 link yang terdiri dari 338 legal, 125 ilegal dan 122 tidak sesuai ISR, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 81% dari 575 ISR data sample.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya juaah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru Tahun 2018, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru Tahun 2018.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2019

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**

The image shows a circular official stamp in blue ink. The text around the perimeter of the stamp reads "BALMON SEKREKRAD KELAS I PEKANBARU" at the top and "KOMINFO" at the bottom. In the center of the stamp is a stylized wave or signal icon. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name "KGS. A. SAZILI" is printed in bold black capital letters.

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	10
D. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	12
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	14
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019.....	14
B. SASARAN PROGRAM.....	14
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO	16
1. IK-1 Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	16
2. IK-2 Persentase (%) Stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	1
3. IK-3 Persentase (%) Jumlah aduan yang diselesaikan	18
4. IK-4 Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	18
5. IK-5 Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	18
6. IK-6 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT ..	18
.....
BAB IV PENUTUP	47

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Riau.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

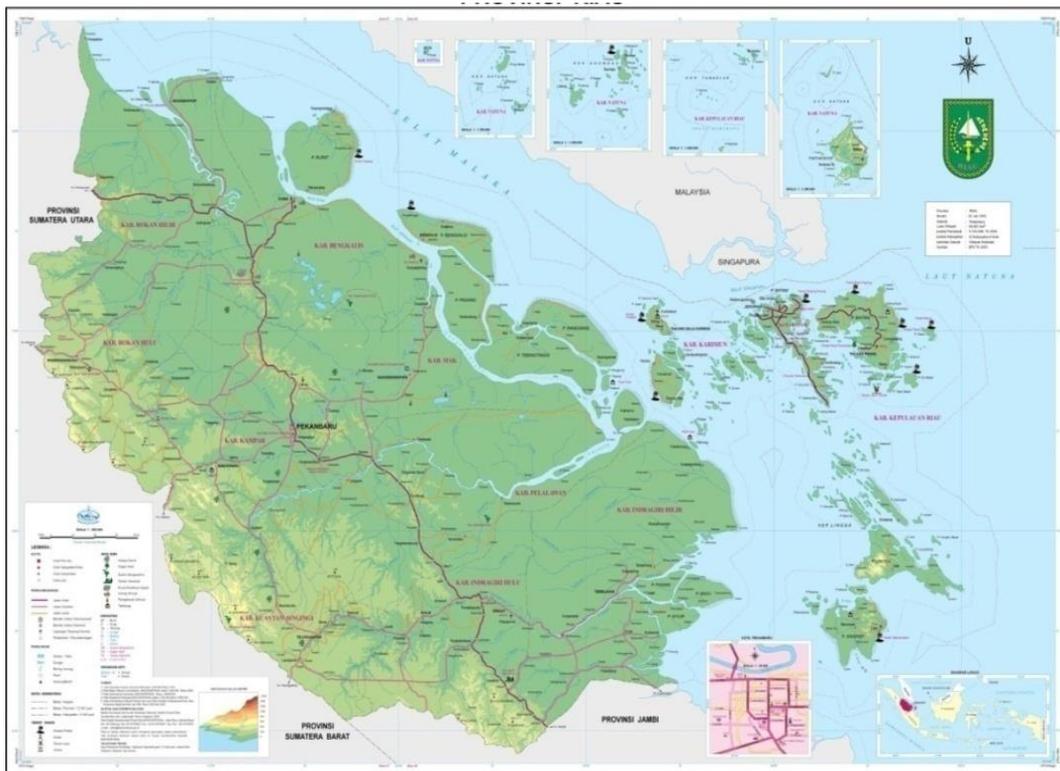
Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas Pekanbaru



C. PROFIL PROVINSI RIAU

Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi, geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis baik pada masa kini atau pun masa yang akan datang. Karena terletak pada jalur perdagangan regional maupun internasional di kawasan ASEAN melalui kerjasama IMT-GT dan IMS-GT. Wilayah Propinsi Riau terletak antara 01° 15' 00" Lintang Selatan - 04° 45' 00" Lintang Utara atau antara 100° 03' 00" - 109° 19' 00" Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Barat dengan Propinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara
- Di sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan
- Di sebelah Utara dengan Selat Malaka dan Propinsi Kepulauan Riau. Di sebelah Selatan dengan Propinsi Jambi dan Selat Berhala



Gambar 1. Peta Provinsi Riau

Secara geografis luas wilayah Provinsi Riau adalah 111.228,65 kilometer persegi (luas sesudah pemekaran Provinsi Kepulauan Riau) yang terdiri dari pulau-pulau dan laut-laut. Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai

Laut Cina Selatan, terletak antara 1°15' Lintang Selatan sampai 4°45' Lintang Utara atau antara 100°03'-109°19' Bujur Timur Greenwich dan 6°50'-1°45' Bujur Barat Jakarta. Daerah Provinsi Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

Menurut catatan Stasiun Meteorologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di Kota Pekanbaru menunjukkan optimum pada 27,6 ° Celsius dalam interval 23,4-33,4° Celsius. Kejadian kabut tercatat terjadi sebanyak 39 kali dan selama Agustus rata-rata mencapai 6 kali sebagai bulan terbanyak terjadinya kejadian.

Secara umum wilayah Provinsi Riau berupa hamparan pegunungan, dataran rendah, dan kepulauan. Daerah pegunungan terhampar di bagian barat, yaitu Pegunungan Bukit Barisan. Semakin ke timur kontur tanahnya semakin menurun berupa dataran rendah. Di lepas pantai bagian timur bertebaran pulau-pulau, baik besar maupun kecil. Dengan demikian apabila dilihat dari atas, wilayah Provinsi Riau diapit oleh dua kenampakan alam yang sangat kontradiktif, yaitu Pegunungan Bukit Barisan dan perairan Selat Malaka. Posisi yang demikian ini tentu sangat mempengaruhi kondisi iklim dan cuaca setempat.

Secara umum Provinsi Riau beriklim tropis basah yang dipengaruhi dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Curah hujan rata-rata yang diterima wilayah Provinsi Riau antara 2.000 - 3.000 mm/ tahun dengan rata-rata hujan per tahun sebanyak 160 hari. Daerah yang paling banyak menerima hujan yaitu Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Pekanbaru. Sementara itu, daerah yang paling sedikit menerima hujan adalah Kabupaten Siak. Suhu udara rata-rata Provinsi Riau sebesar 25,9°C dengan suhu maksimum mencapai 34,4°C dan suhu minimum mencapai 20,1° C. Suhu tertinggi terjadi pada wilayah perkotaan di pesisir pantai. Sebaliknya, suhu terendah meliputi wilayah gunung dan pegunungan yang tinggi. Kelembapan udara rata-rata dapat mencapai angka 75%. Sedikit berbeda untuk wilayah kepulauan di wilayah bagian timur dipengaruhi juga sifat-sifat iklim laut.

Sebelum dimekarkan menjadi Provinsi Kepulauan Riau tahun 2002, Provinsi Riau mempunyai wilayah seluas 329.867,61 km² yang terdiri atas 235.306 km² lautan dan 94.561,61 km² daratan. Setelah pemekaran luas itu berkurang menjadi 107.932,71 km² yang meliputi 18.782,56 km² lautan dan 89.150,15 km² daratan.

Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas 13.798,37 km² merupakan daerah administrasi terluas, sedangkan Kota Pekanbaru dengan luas 633,00 km² menjadi daerah administrasi terkecil.

Secara administratif Provinsi Riau juga mengalami perubahan. Sebelum, pemekaran, daerah administrasi Provinsi Riau berjumlah enam belas. Sekarang setelah enam tahun pemekaran provinsi, Provinsi Riau mempunyai 12 daerah administrasi yang terdiri atas 10 kabupaten, 2 kota, 141 kecamatan, dan 1.517 desa/kelurahan.

D. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur Pulau Sumatera, yaitu di sepanjang pesisir Selat Melaka. Ibu kota dan kota terbesar Riau adalah Pekanbaru. Kota besar lainnya antara lain Dumai, Selatpanjang, Bagansiapiapi, Bengkalis, Bangkinang, Tembilahan, dan Rengat. Luas wilayah provinsi Riau adalah 87.023,66 km², yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka. Riau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari. Seiring dengan itu pertumbuhan pembangunan infrastruktur, perkembangan telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpah pada wilayah kota saja, namun juga di wilayah kabupaten-kabupaten juga mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya. Dalam hal ini, pertumbuhan yang dimaksud adalah seperti pembangunan Transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spectrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh menjamur di wilayah kabupaten/kota di provinsi Riau, dan jumlah pengguna spectrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 2.940 ISR yang terdiri dari 2.896 Land Mobile, 35 Broad Casting dan 9 Tv Kabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas I Pekanbaru disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon Kelas I Pekanbaru saat ini secara fungsi sudah semakin tua,

sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.

2. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas I Pekanbaru yang memiliki kompetensi Teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building).
3. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity Building) di bidang teknis perlu ditingkatkan.
4. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
5. Banyaknya penggunaan spectrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR)

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Pekanbaru berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 9.993.905.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp. 10.173.905.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2016 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%	120%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	95%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	90%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	81%

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

1. IK-1 Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor

Indikator Kinerja Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 24 kali di 12 wilayah kota/kabupaten Propinsi Riau dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 24 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 24 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 12 kabupaten/kota dari 12 kabupaten/kota yang ada di Prov. Riau. Dengan demikian Indikator Kinerja

persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target yaitu 100% dari 80% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%	120%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor											
		Amatir		Penerbangan		Konsesi		Radio Siaran		TV		Seluler	
		Legal	Ilegal	Legal	Ilegal	Legal	Ilegal	Legal	Ilegal	Legal	Ilegal	Legal	Ilegal
1	Pekanbaru	18	-	16	-	15	-	16	-	16	-	16	-
2	Dumai	5	-	-	-	6	-	5	2	3	-	14	-
3	Bengkalis	-	-	-	-	-	-	4	-	1	-	13	-
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	13	-
5	Rokan Hulu	-	-	1	-	-	-	2	-	1	-	13	-
6	Kampar	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	14	-
7	Pelalawan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	14	-
8	Indragiri Hulu	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	14	-
9	Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	14	-
10	Siak	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	14	-
11	Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	13	-
12	Kepulauan Meranti	4	-	-	-	-	-	2	1	-	-	10	-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 12 kabupaten/kota di wilayah Riau telah termonitor pada 21 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor" yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2018 telah tercapai

100% sedangkan target indikator kinerja yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 120%.

2. IK-2 Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR

Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Riau sejumlah 66 stasiun dari 66 stasiun yang sesuai ISR. dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 100% dari 35% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	100%	95%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut .

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Riau

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur	
			Radio Siaran FM	TV
1	Pekanbaru	32	16	16
2	Kampar	2	2	-
3	Pelalawan	1	1	-
4	Inhu	1	1	-
5	Inhil	4	2	2
6	Kuansing	1	-	1
7	Siak	4	3	1
8	Bengkalis/Duri	5	4	1
9	Rohul	3	2	1
10	Rohil	3	2	1

11	Dumai	8	5	3
12	Meranti	2	2	-
Total ISR Terukur		66	40	26

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 40 radio siaran dan 26 tv dari 12 kabupaten/kota di wilayah Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahuibahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR" telah menyelesaikan 100% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 95%.

3. IK-3 Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan

Indikator Kinerja Prosentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 94 %. Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru mendapat aduan/klaim dari masyarakat pengguna frekuensi ilegal sejumlah 8 aduan, dari 8 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil clear.

Berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui bahwa nilai dari hasil rumusan ke dua Indikator dimaksud sebesar 100% sedangkan target adalah 94% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio (8 kegiatan) :

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Maret	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio RS. Aulia Hospital Pekanbaru	- Inteferece frekuensi terjadi karena gangguan internal pada perangkat radio dan diperbaiki - Inteferece frekuensi dari eksternal tidak ditemukan.

2	April	Penanganan Gangguan Airtel Pekanbaru	- Gangguan pada frekuensi 118.1 Mhz - Pengganggu pemancar FM rakitan 30 watt di jl. Pahlawan Kerja Pekanbaru telah diamankan.
	April	Penanganan Gangguan Airtel Pekanbaru	- ditemukan pengganggu pemancar FM rakitan pada frekuensi 94.5 MHz - Pengganggu pemancar tidak mempunyai izin
3	Mei	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren	- Frekuensi RX 7715 Mhz Site Sei Pinang mengalami interference dari frekuensi eksternal sebesar -59 dBm yang menyebabkan down - diduga sumber interference termonitor frekuensi radio 7701 Mhz dari Site Telkomsel
4	November	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Frekuensi PT. Radio Suara Matra Wijaya	- Gangguan diduga berasal dari transmisi radio FM asing milik Malaysia. Akibatnya penerimaan (RX) siaran radio SMW 97.3 Mhz di dalam wilayah layanan "Bengkalis" menjadi terganggu.

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang masuk sejumlah 4 aduan/klaim telah ditangani dengan hasil clear.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan" telah diselesaikan 100% dari target 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 100%.

4. IK-4 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT

Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 85%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 4 kali di wilayah Riau yaitu di Kabupaten Rokan Hulu, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir dan Kota Pekanbaru dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban yang telah ditindaklanjuti berupa penyidikan dan gelar perkara. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 90% dari 85% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	85%	100%	90%

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Riau

No	Wilayah Kab/Kota	Ditegur/Diperintahkan	Disegel	Disita	Jumlah
1	Pekanbaru	2	-	18	20
2	Inhu	-	2	8	10
3	Inhil	22	-	-	22
4	Rohul	-	-	9	9
Total Hasil Penertiban		24	2	35	61

Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban di Wilayah Riau

No	Wilayah	Jumlah Hasil Operasi	Tindak Lanjut			Keterangan
			Pengurusan izin	Proses Hukum		
				SP3	P21	
1	Pekanbaru	17	6	-	-	
2	Inhu	10	1	-	-	
3	Inhil	22	-	-	-	
4	Rohul	9	1	-	-	
Jumlah		56	8	-	-	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang diprogramkan yaitu 4 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 1 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan pengurusan izin, proses hukum.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah

diselesaikan 100% dari target 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 90%.

5. IK-5 Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 81 persen, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 8 kali di wilayah Riau dengan hasil yang diperoleh sejumlah 583 Data dari 583 jumlah data sample yang ditargetkan pada tahun 2018, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%). Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR telah tercapai 100% dari 81% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%	81%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2018

No	Penyelenggara	Jumlah Stasiun Radio		Total Stasiun Radio
		Legal	Ilegal	
1	PT. H3i	77	8	85
2	PT. XL Asiata	82	76	88
3	PT. Telkomsel	110	23	133
4	PT. Smartfren	109	14	123
5	PT. Telkom	42	4	46
Jumlah Stasiun Radio		420	125	475

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Inspeksi data frekuensi radio di wilayah Riau sejumlah 14 kali kegiatan dengan hasil 475 radio link terdiri dari 420 legal, 125 ilegal, sedangkan sample yang ditargetkan adalah 475 ISR.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Kesesuain Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah diselesaikan 100% dari target 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai yaitu 81%.

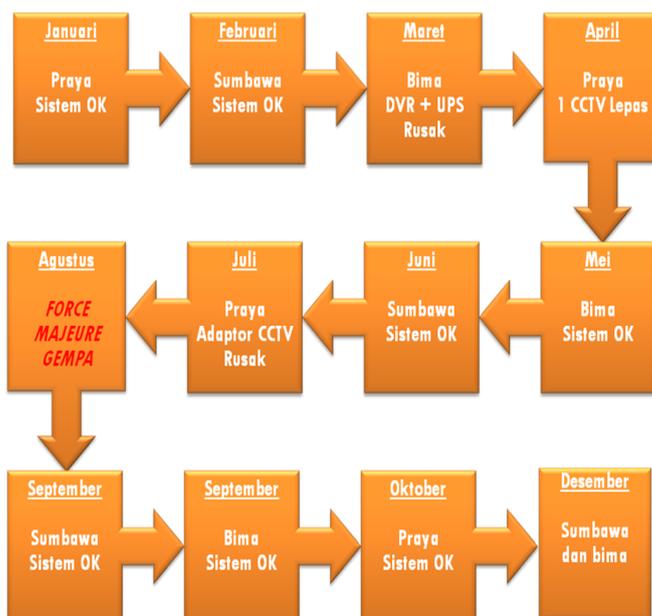
6. IK-6 Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alatmonitor/ukur di UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alatmonitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 83%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2018 sebesar 100%, , sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 120,4%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	83%	100%	120,4%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Siklus Jadwal Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR dan alat monitor/ukur



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT" telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

7. IK-7 Persentase (%) Terdistribusinya SPP dan ISR oleh UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio dan ISR

NO.	BULAN	JUMLAH SPP		KETERANGAN
		CLIENT	RUPIAH	
1.	JANUARI	28	Rp 121.801.554	
2.	FEBRUARI	28	Rp 38.402.323	
3.	MARET	17	Rp 21.818.747	
4.	APRIL	25	Rp 119.915.536	
5.	MEI	23	Rp 127.979.634	
6.	JUNI	12	Rp 75.515.392	
7.	JULI	11	Rp 39.900.748	
8.	AGUSTUS	11	Rp 40.417.720	
9.	SEPTEMBER	18	Rp 144.040.899	
10.	OKTOBER	24	Rp 50.641.707	
11.	NOVEMBER	36	Rp 173.540.738	
12.	DESEMBER	56	Rp 164.574.410	
JUMLAH		289	Rp 1.118.549.408	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP, oleh UPT di wilayah Riau telah terdistribusi sesuai SPP yang diterbitkan

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian ISR

NO.	BULAN	JUMLAH ISR YG DIDISTRIBUSIKAN (KLIEN)				Jumlah
		Land Mobile	Broadcasting	Aeronautical	Maritime	
1.	JANUARI	20	7	-	3	30

2.	FEBRUARI	12	6	1	1	20
3.	MARET	13	3	-	-	16
4.	APRIL	7	2	-	-	9
5.	MEI	11	4	-	-	15
6.	JUNI	4	-	-	-	4
7.	JULI	8	3	2	-	13
8.	AGUSTUS	6	-	1	2	9
9.	SEPTEMBER	8	4	-	-	12
10.	OKTOBER	2	1	2	2	7
11.	NOVEMBER	9	2	-	-	11
12.	DESEMBER	16	5	-	-	21
	JUMLAH	116	37	6	8	167

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP, oleh UPT di wilayah Riau telah terdistribusi sesuai SPP yang diterbitkan

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT" telah didistribusikan sejumlah ISR yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

8. IK-8 Persentase (%) Pelaksanaan UNAR

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerliban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan UNAR	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan UNAR di RIAU

No	Tempat	Jumlah Peserta UNAR
----	--------	---------------------

		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	Kota Pekanbaru	124	11	5	124	08	4

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Pelaksanaan UNAR" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja **Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio** memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efektif dan efisien	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Jumlah Wajib Bayar	Hasil	Keterangan
1	26 – 30 Maret 2018	Pekanbaru Sekitarnya	12	10 Waba Penyerahan Surat Paksa	2 Waba tidak dapat ditemui
2	04 -06 april 2018	Dumai sekitarnya	26	20 waba status proses pengurusan dan 6 waba Status Lunas	07 Surat Penetapan 10 Surat Pemanggilan 06 Surat Lunas 03 Waba belum

					di proses
3	05 – 07 Juni 2018	Pekanbaru Sekitarnya	49	20 Waba Status Lunas, 08 Waba PSBDT, 22 Waba Proses Pengurusan	
4	17 – 22 September 2018	Bengkalis/Duri, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kota Dumai.	21	6 Waba Lunas, 02 PJPN, dan 13 Surat Pemanggilan	
5	10 S/D 13 Desember 2018	Bengkalis/Duri, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kota Dumai.	17	11 Waba PJPN, dan 06 Waba Surat Pemanggilan	
6	03 – 04 Desember 2018	Kota Pekanbaru Sekitarnya	07	02 Waba Lunas 05 Rencana PSBDT	
7	05 – 06 Desember 2018	Kabupaten Kampar	01	01 PSBDT	

Adapun Posisi /Progress Penanganan Piutang Negara yang telah dilimpahkan kepada KPKNL Pekanbaru dan KPKNL Dumai Tahun 2018 sebagai berikut:

NO.	NAMA KPKNL	JUMLAH WABA	Lunas	Rencana PSBDT	PSBDT	PJPN	SURAT PAKSA
1	KPKNL Pekanbaru	50	36	05	9	-	-
2	KPKNL Dumai	18	4	-	-	7	7

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi

Radio telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

IK-2 Persentase (%) terlaksananya Sosialisasi Frekuensi Radio Sesuai aturan yang berlaku

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio sesuai aturan yang berlaku memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio sesuai aturan yang berlaku	100%	100%	100 %

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Sosialisasi di RIAU

No	Tempat	Jumlah Peserta Sosialisasi
1	Kabupaten Kampar	23 Peserta (23 Pengguna Land Mobile dan 05 Anggota ORARI)
2	Kota Dumai	27 Peserta (06 Instansi Pemerintah, 09 Pengguna Land Mobile, 07 Pengguna Broadcast dan 05 Perwakilan ORDA Dumai)
3	Kabupaten Siak	19 Peserta (03 Instansi Pemerintah, 11 Kelompok Nelayan dan 05 Pengguna Broadcast)

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Pelaksanaan Sosialisasi" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Provinsi Riau yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Perencanaan dan program
- b. Penatausahaan dan rumah tangga
- c. Kepegawaian
- d. Pelaksanaan anggaran

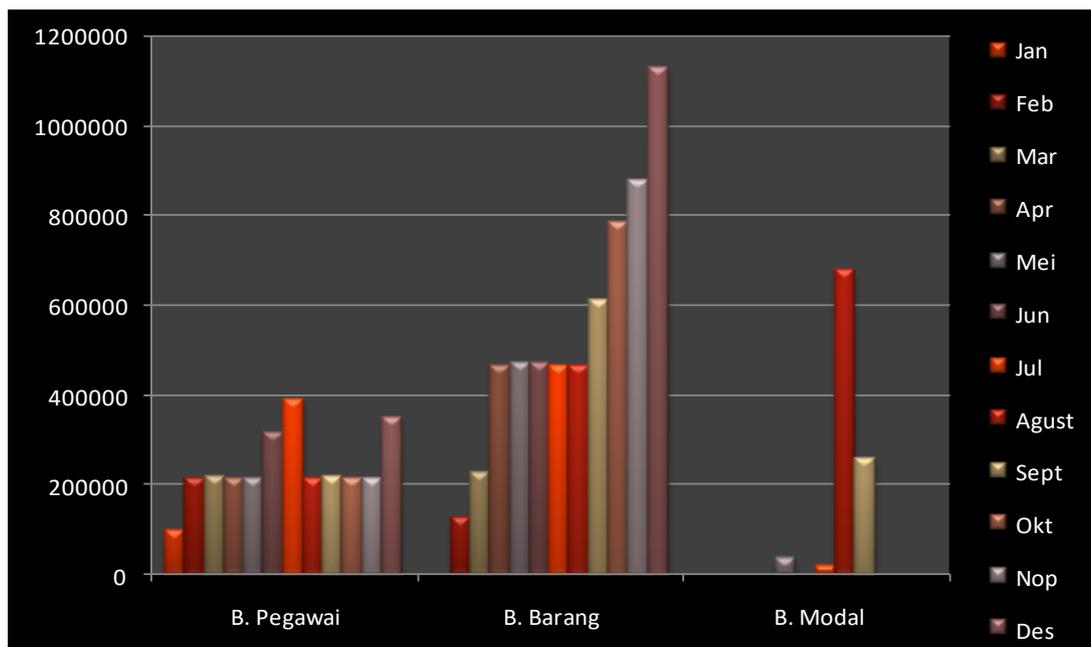
a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2018 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebesar Rp. 10.543.109.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNPB. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	027	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	Kegiatan	Rp.1.149.094.000,-
		1. Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	20 Kegiatan	Rp.287.700.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Pekanbaru	4 Kegiatan	Rp.262.541.000,-
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	13 Kegiatan	Rp.207.450.000,-
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	18 Kegiatan	Rp.271.918.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	2 Kegiatan	Rp.49.620.000,-
2	064	6. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp.69.865.000,-
		Penyelesaian Peanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	4 Kegiatan	Rp.56.425.000,-
3	078	1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Pekanbaru	4 Kegiatan	Rp.56.425.000,-
		Dukungan Layanan Monitoring,	1	Rp.3.572.436.000,-

		Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	Layanan	
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp.690.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp.2.105.304.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp.275.580.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp.501.552.000,-
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp.698.080.000,-
		1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp.658.180.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp.39.900.000,-
4.	951	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp.5.067.074.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp.2.843.093.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp.2.223.981.000,-

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2018 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menetapkan rencana penggunaan anggaran (disbursement plan)



Grafik Rencana Penarikan Anggaran Tahun 2018

b. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Riau, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Riau serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 525 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 253 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 244 surat.

Kerumahtangaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

No	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Non Bertingkat	1.131 M2, 1 paket	08.C/SPK/BALMON.1 4/III/2018	157.135.000,-
2	Pekerjaan Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 (empat)	1 paket	08.B/SPK/BALMON.14 /III/2018	188.100.000,-
3	Pencetakan Buku Laporan Tahunan 2017	25 Buku	287/KU-V/2018	25.200.000,-
4	Pengadaan Jasa Relokasi dan Instalasi Perangkat SPFR dan Transportabel 7 (tujuh) Lokasi	1 paket	08.G/SPK/BALMON.1 4/III/2018	148.500.000,-

5	Pembayaran Pengadaan Jasa Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai SDM	1 paket	04.SDM/SPK/BALMON.14/IV/2018	149.600.000,-
6	Pekerjaan Pemeliharaan Pekarangan/Halaman Gedung Kantor	1 paket	02/SPK/BALMON.14/I/2018	21.900.000,-
7	Pekerjaan General Medical Check Up	21 orang Pegawai		40.000.000,-
8	Pembayaran Pengadaan Alat Studio dan Pengolah Data	1 paket	08.J/SPK/BALMON.14/VIII/2018	262.350.000,-
9	Pengadaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1 paket	08.I/SPK/BALMON.14/VIII/2018	93.775.000,-
10	Pengadaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1 paket	08.I/SPK/BALMON.14/VIII/2018	93.775.000,-
11	Pekerjaan Pengadaan Jasa sewa Jaringan Internet SPFR	1 paket	08.A/SPK/BALMON.14/XII/2017	162.708.333,-
12	Pekerjaan Sewa Menyewa Mesin Fotokopi (Multifungsi Canon)	1 paket	039/TMP/XII/2017	15.000.000,-
13	Pengadaan Jasa Relokasi dan Instalasi Perangkat SPFR dan Transportabel 7 (tujuh) Lokasi	1 paket	08.G/SPK/BALMON.14/III/2018	148.500.000,-
14	Pengadaan Jasa Penyedia sewa tempat ruangan dan menara untuk Perangkat SPFR (Stasiun Pengendali Frekuensi Radio) 3 (tiga) lokasi	1 paket	08.E/SPK/BALMON.14/III/2018	149.105.000,-

15	Pengadaan Jasa Penyedia sewa tempat ruangan dan menara untuk Perangkat SPFR (Stasiun Pengendali Frekuensi Radio) 2 (dua) lokasi	1 paket	08.F/SPK/BALMON.14/III/2018	148.500.000,-
16	Pengadaan Jasa Penyedia sewa tempat ruangan untuk Perangkat Transportable 2 (dua) lokasi	1 paket	08.DZ/SPK/BALMON.14/III/2018	69.300.000,-
17	Pengadaan Gorden Vertical Blind dan Wallpaper	1 set	02/SPB/BALMON.14/XI/2018	39.849.700,-
18	Pemeliharaan Menara/Tower	1 paket	03/SPS/BALMON.14/XI/2018	44.550.000,-

DAFTAR BMN SAMPAI DENGAN TAHUN 2018

Data Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018

Nama Barang	Satuan	jumlah	Baik	Rusak
Transportable Generating Set / 35 KUA	Unit	1	1	
Mini Bus (penumpang 14 orgn kebawah) / INNOVA	Unit	2	2	
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya / HILUX	Unit	1	1	
Sepeda Motor	Unit	6	6	
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	5	2	3
Mesin Bor	Buah	2	2	
Mesin Gerinda	Buah	2	2	
Mesin Kompresor	Buah	1	1	
Battery Charge	Buah	3	3	
Transformator	Buah	1	1	
Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	1	1	
Perkakas Bengkel Service	Buah	1	1	
Dongkrak Mekanik	Buah	1	1	
Tool Kit Set	Buah	2	2	

Tool Kit Box	Buah	1	1	
Tool Cabinet Set	Buah	3	3	
Tool General Mechanic Set	Buah	1	1	
Jangka Besi	Buah	1	1	
Circuit Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	2	2	
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	3	3	
Pulse Generator (Alat Ukur Universal)	Buah	1	1	
Spektrum Analyzer	Buah	7	7	
Directional Cupler (Alat Ukur Universal)	Buah	2	2	
SWR Meter	Buah	3	3	
Frequency Counter	Buah	5	5	
Phase Meter	Buah	1	1	
Global Positioning System	Buah	5	5	
Log Periodic Antenna	Buah	2	2	
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	1	1	
Scanner (Universal Tester)	Buah	1	1	
Fieldstrength Meter	Buah	2	2	
Lampu untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	Buah	6	6	
Tool Set	Buah	1	1	
Tang Plombir / Segel	Buah	3	3	
Telescope Tile Variable	Buah	1	1	
Transmission Measuring Set Modulator	Buah	1	1	
Communication Receiver Set	Buah	2	2	
Lemari Penyimpan	Buah	11	11	
Mesin Penghitung Uang	Buah	1	1	
Mesin Fotocopy Elektronik	Buah	2	2	
Lemari Besi / Metal	Buah	14	14	
Lemari Kayu	Buah	13	13	
Rak Besi	Buah	9	9	
Rak Kayu	Buah	1	1	
Filling Cabinet Besi	Buah	14	14	
Filling Cabiner Kayu	Buah	3	3	
Brandkas	Buah	3	3	
Buffet	Buah	5	5	
Mobile File	Buah	1	1	
Tabungan Pemadam Api	Buah	15	15	
CCTV (Camera Control Television System)	Buah	23	23	
Papan Visual / Papan Nama	Buah	2	2	
White Board	Buah	8	8	

Mesin Penghancur Kertas	Buah	1	1	
Mesin Absensi	Buah	1	1	
Headmachine Besar	Buah	2	2	
Overhead Projector	Buah	3	3	
Alat Pengaman / Sinyal	Buah	4	4	
White Board Electronic	Buah	2	2	
Penangkal Petir	Buah	4	4	
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	1	1	
Teralis	Buah	1	1	
Meja Kerja Kayu	Buah	24	24	
Kursi Besi / Metal	Buah	97	97	
Sice	Buah	5	5	
Bangku Panjang Besi / Metal	Buah	2	2	
Meja Rapat	Buah	2	2	
Meja Komputer	Buah	6	6	
Tempat Tidur Besi	Buah	2	2	
Meja Resepsionis	Buah	3	3	
Partisi	Buah	21	21	
Nakas	Buah	1	1	
Mesin Penghisap Debu / Vacum Cleaner	Buah	1	1	
Mesin Potong Rumput	Buah	1	1	
Lemari Es	Buah	3	3	
AC Split	Buah	34	34	
Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	2	
Exhause Fan	Buah	4	4	
Tabung Gas	Buah	1	1	
Treng Air / Tandon Air	Buah	4	4	
Televisi	Buah	7	7	
Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	2	2	
Amplifier	Buah	3	3	
Equalizer	Buah	1	1	
Loudspeaker	Buah	6	6	
Sound System	Buah	1	1	
Wireless	Buah	2	2	
Microphone	Buah	3	3	
Mic Conference	Buah	8	8	
Unit Power Supply	Buah	2	2	
Stabilisator	Buah	5	5	
Tiang Bendera	Buah	1	1	
Tangga Aluminium	Buah	2	2	

Dispenser	Buah	2	2	
Mimbar/Podium	Buah	2	2	
Handy Cam	Buah	1	1	
Karpet	Buah	1	1	
Gordyn/Kray	Meter	175,71	175,71	
Kabel Roll	Buah	1	1	
Asbak Tinggi	Buah	2	2	
DVD Player	Buah	1	1	
Lampu	Buah	9	9	
Home Teater	Buah	1	1	
Audio Mixing Portable	Buah	1	1	
Microphone / Wireless MIC	Buah	1	1	
Uninterruptible Power Supply	Buah	28	28	
Automatic Voltage Regulator (AVR)	Buah	5	5	
Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	2	2	
Power Amplifier	Buah	2	2	
Chairman/Audio Conference	Buah	1	1	
Receiver HF/LF	Buah	1	1	
Cable	Buah	2	2	
Camera Electronic	Buah	1	1	
Rak Peralatan	Buah	8	8	
Tripod Camera	Buah	2	2	
Layar Film/Projector	Buah	1	1	
Rak Terminal Vencing	Buah	1	1	
Camera Digital	Buah	2	2	
Lampu Bltz Camera	Buah	2	2	
LCD Monitor	Buah	2	2	
RF Cable	Buah	3	3	
Clinometer	Buah	2	2	
Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/Alat Ukur Tanah)	Buah	3	3	
Teropong/Keker	Buah	4	4	

c. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Pekanbaru memiliki sumber daya manusia sejumlah 21 orang Pegawai ASN dan 18 orang Pegawai kontrak / Non ASN.

➤ Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat 8 (delapan) pegawai Balai Monitor SFR kelas I Pekanbaru yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan

terdapat 5 (lima) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	BINGHOT SILABAN, ST NIP. 196611301992031002	Penata Tk.I - III/d	01 Maret 2018	24 Tahun 00 Bulan
2	YANDI A. SIREGAR, ST NIP. 197601302006041001	Penata Tk. I - III/d	01 April 2018	12 Tahun 00 Bulan
3	MULYADI, S. Kom MH NIP. 197207201993031002	Penata - III/c	01 Maret 2018	20 Tahun 00 Bulan
4	JONIPAR, SH NIP. 196505211987031004	Penata - III/c	01 Maret 2018	23 Tahun 00 Bulan
5	FERDINAN, SH NIP. 197307181993031002	Penata - III/c	01 April 2018	20 Tahun 00 Bulan
6	FEBY ROSADI, ST, MH NIP. 198109292008031002	Penata Muda Tk.I - III/b	01 Maret 2018	8 Tahun 00 Bulan
7	BUDI HARIONO, ST, MH NIP. 198112012008031002	Penata Muda Tk. I - III/b	01 Maret 2018	8 Tahun 00 Bulan
8	DIANA SARI Br. SITEPU, ST, MH NIP. 198102222006042003	Penata Muda Tk. I - III/b	01 April 2018	10 Tahun 00 Bulan

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	YANDI A. SIREGAR, ST NIP. 197601302006041001	KP Gol (III/c) ke Gol (III/d)	1 April 2018	12 Tahun 00 Bulan
2	JONNAIDI NIP. 196608121992031008	KP Gol (III/b) ke Gol (III/c)	1 Oktober 2018	21 Tahun 07 Bulan
3	R. D. NATALIA SIRAIT, A. Md NIP. 198212262009122001	KP Gol (II/d) ke Gol (III/a)	1 Oktober 2018	6 Tahun 10 Bulan
4	RIO MARLINA ERAWATI NIP. 197703212014072002	KP Gol (II/a) ke Gol (II/b)	1 Oktober 2018	13 Tahun 09 Bulan
5	LIAN VERAWATY NIP. 198302182014072001	KP Gol (II/a) ke Gol (II/b)	1 Oktober 2018	13 Tahun 09 Bulan

Data Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru yang Menerima Penghargaan

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/JABATAN	TANDA KEHORMATAN YANG DIUSULKAN
1	SUNARTO, SH, MM NIP. 196011151986031003	Pembina - IV/a Kepala Balmon Kelas I Pekanbaru	30 Tahun

2	WAN FACHRURAZI, ST, MM NIP. 196902181992031001	Pembina - IV/a Kasubbag TU & RUTA	20 Tahun
3	BINGHOT SILABAN, ST NIP. 196611301992031002	Penata Tk.I - III/d Pengendali Frekrad Ahli Muda	20 Tahun
4	MULYADI, S. Kom, MH NIP. 197207201993031002	Penata - III/c Pengendali Frekrad Ahli Muda	20 Tahun
5	JONNAIDI NIP. 196608121992031008	Penata - III/c Pengendali Frekrad Terampil Penyelia	20 Tahun
6	HATOPAN PANJAITAN, ST NIP. 197606272005021001	Penata - III/c Pengendali Frekrad Ahli Muda	10 Tahun
7	YANDI A. SIREGAR, ST NIP. 197601302006041001	Penata - III/c Pengevaluasi Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan	10 Tahun
8	DIANA SARI Br. SITEPU, ST, MH NIP. 198102222006042003	Penata Muda Tk. I - III/b Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1	10 Tahun

Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Usia Tahun 2018

TAHUN	USIA			
	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
2018				
Jumlah	4	10	7	0

Komposisi Pegawai Kontrak / Non ASN Berdasarkan Usia Tahun 2018

TAHUN	USIA			
	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
2018				
Jumlah	2	4	3	9

➤ Pejabat Pengendali

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas I Pekanbaru

NO.	FUNGSIONAL	2018
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	3
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	1
3	Pengendali Frekuensi Radio Lanjutan	0
4	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	3
Jumlah		7

➤ PPNS

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	STATUS PPNS
1	Ir. KGS A. SAZILI, MM NIP. 196503121992031001	Pembina Tk. I - IV/b	Kepala Balmon	PPNS Pusat
2	WAN FACHRURAZI, ST, MM NIP. 196902181992031001	Pembina - IV/a	Kasubbag TU & RUTA	PPNS Pusat
3	M. HELMI, ST, MM NIP. 197007261990031001	Pembina - IV/a	Kepala Seksi Pemantauan dan Penertiban	PPNS Pusat
4	TONINOTITO, ST, MT NIP. 197403241994031001	Penata Tk.I - III/d	Kepala Seksi Sarana dan Pelayanan	PPNS Pusat
5	BINGHOT SILABAN, ST NIP. 196611301992031002	Penata Tk.I - III/d	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
6	ANTONIUS NAZARA, SH NIP. 197006111990031002	Penata Tk. I - III/d	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
7	MULYADI, S. Kom, MH NIP. 197207201993031002	Penata - III/c	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
8	JONIPAR, SH NIP. 196505211987031004	Penata - III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	PPNS Pusat
9	FERDINAN, SH NIP. 197307181993031002	Penata - III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	PPNS Pusat
10	FEBY ROSADI, ST, MH NIP. 198109292008031002	Penata Muda Tk.I – III/b	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama	PPNS Pusat

➤ **Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada Tahun Anggaran 2018, pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kantor Balmon Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika serta peningkatan SDM melalui Pembinaan Mental dan Spiritual (outbond). Adapun Pendidikan

Formal, Diklat, Bimtek dan Workshop yang diikuti oleh karyawan Balmon Monspekfrekrad kelas I Pekanbaru, adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek Pengisian e-LHKPN Kementerian Komunikasi dan Informatika di Ciputat, Tangerang pada tanggal 22 s/d 24 Februari 2018, Wan Fachrurazi, ST, MM, dkk.
2. Menghadiri Undangan Workshop Aset Tak Berwujud di Bandung pada tanggal 08 s/d 10 Maret 2018, Sunarto, SH, MM, dkk.
3. Mengikuti Kegiatan Workshop Pengisian LHKPN di Lingkungan Ditjen SDPPI di Bandung pada tanggal 15 s/d 17 Maret 2018, Binghot Silaban, ST, dkk.
4. Melaksanakan Kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai SDM Tahun 2018 di Bandung pada tanggal 19 s/d 22 April 2018, Sunarto, SH, MM, dkk.
5. Melaksanakan Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah di Ciputat, Tangerang Selatan pada tanggal 01 s/d 04 Mei 2018, Ranap Dewi Natalia Sirait, A. Md dan Desy H. Marpaung, A. Md.
6. Mengikuti Undangan dalam rangka Bimbingan Teknis SIMAN Fitur Pengelolaan dan Bimbingan Teknis SIMAK BMN dan Persediaan di Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 01 s/d 04 Mei 2018, Rio Marlina Erawati.
7. Mengikuti Undangan dalam rangka Bimbingan Teknis (Bimtek) SIMAYA di Jakarta pada tanggal 09 s/d 11 Juni 2018, Lian Verawaty.
8. Mengikuti Undangan dalam rangka Pelatihan Survival Management Batch IV di Jakarta Pusat pada tanggal 08 s/d 12 Juli 2018, Wan Fachrurazu, ST, MM.
9. Mengikuti Undangan dalam rangka Pemanggilan Peserta Pelatihan Pengukuran Radio Siaran Ditjen SDPPI Batch II Tahun 2018 di Cisarua, Bogor pada tanggal 15 s/d 29 Juli 2018, Feby Rosadi, ST, MH.
10. Menghadiri undangan dalam rangka Workshop Pemeliharaan (Maintenance & Troubleshooting) SMFR di Bali pada tanggal 16 s/d 21 Juli 2018, Sunarto, SH, MM dan Hatopan Panjaitan, ST.
11. Mengikuti Undangan dalam rangka Pelatihan Manajerial Peserta Survival Management Batch V (Sense of Crisism) untuk Meningkatkan Potensi Manajerial serta Sosio – kultural para pejabat di lingkungan SDPPI di Jakarta Pusat pada tanggal 29 Juli s/d 03 Agustus 2018, M. Helmi, ST, MM.
12. Menghadiri Undangan dalam rangka Pelantikan Pejabat di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika di Jakarta pada tanggal 19 s/d 21 Agustus 2018, Sunarto, SH, MM.
13. Mengikuti Undangan dalam rangka Bimbingan Teknis untuk Kemudahan dan Peluang Berusaha di Bidang Telekomunikasi di Kota Medan pada tanggal 05 s/d 07 September 2018, Jonipar, SH.
14. Mengikuti Undangan Workshop Kebijakan Akuntansi Kemkominfo dalam rangka Meningkatkan Kemampuan dan Pemahaman SDM di Bidang Penyusunan Catatan Laporan Keuangan (CaLK) di Surabaya pada tanggal 06 s/d 08 September 2018, Desy H. Marpaung, A. Md.

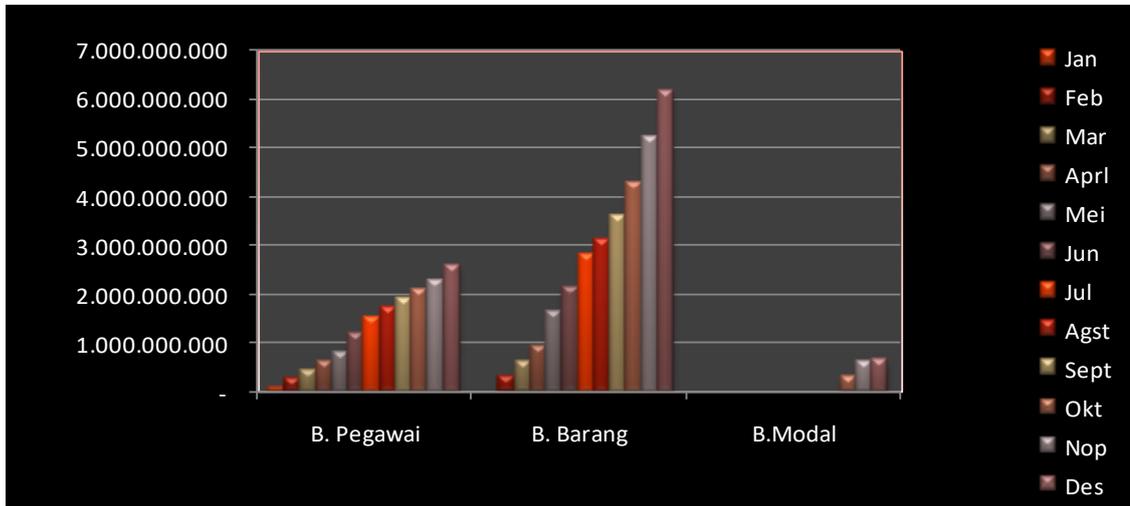
15. Mengikuti Undangan Workshop Penyusunan e-SKP 2018 di Bandung pada tanggal 09 s/d 11 September 2018, Yandi A. Siregar, ST dan Ferdinan Naiborhu, ST.
16. Mengikuti Undangan Workshop Penerapan OSS pada Perizinan Frekuensi bagi Petugas SIMS di Tangerang Selatan pada tanggal 12 s/d 14 September 2018, Yandi A. Siregar, ST dan Ferdinan Naiborhu, ST.
17. Mengikuti Undangan dalam rangka Diklat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI Tahun Anggaran 2018 di Bogor pada tanggal 23 s/d 29 September 2018, Binghot Silaban, ST.
18. Mengikuti Undangan Bimbingan Teknis dan Asistensi Pengisian LHKASN Melalui Aplikasi si Harka di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI di Kota Bandung pada tanggal 01 s/d 03 Oktober 2018, Ferdinan Naiborhu, ST.
19. Mengikuti Undangan Workshop Pengisian e-LHKPN di Lingkungan Ditjen SDPPI Tahap II di Kota Bandung pada tanggal 01 s/d 03 Oktober 2018, Desy H. Marpaung, A. Md.
20. Menghadiri Undangan Workshop Penyusunan LAKIP UPT dan Sosialisasi Matrik Monitoring dan Evaluasi Realisasi Program Kerja UPT Tahun 2018 di Bogor pada tanggal 02 s/d 04 Oktober 2018, KGS A. Sazili, dkk.
21. Mengikuti Undangan Workshop e-Licensing IAR/KRAP dan e-Licensing Kalibrasi Perangkat di Kota Depok pada tanggal 08 s/d 10 Oktober 2018, Yandi A. Siregar, ST.
22. Mengikuti Undangan dalam rangka Diklat Sertifikasi Bendahara Pengeluaran di Lingkungan Jenderal SDPPI Tahun Anggaran 2018 di Bogor pada tanggal 07 s/d 13 Oktober 2018, Rio Marlina Erawati.
23. Mengikuti Undangan Workshop Pemeliharaan (Maintenance & Troubleshooting) SMFR Perangkat LS Telcom di Lombok Tengah pada tanggal 22 s/d 27 Oktober 2018, Hatopan Panjaitan, ST dan Ferdinan Naiborhu, ST.
24. Mengikuti Undangan Workshop Pelayanan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator bagi UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ditjen SDPPI di Yogyakarta pada tanggal 24 s/d 26 Oktober 2018, Jonipar, SH dan Jonnaidi.
25. Mengikuti Undangan dalam rangka Pelatihan Operasional Sistem Monitoring Spektrum Nasional (SMSN) di Kota Bogor pada tanggal 03 s/d 05 Desember 2018, Feby Rosadi, ST, MH.
26. Mengikuti Undangan dalam rangka Pelaksanaan Capacity Building (Pembinaan Mental Disiplin dan Kepemimpinan) Ditjen SDPPI Tahun 2018 di Bandung pada tanggal 18 s/d 21 Desember 2018, M. Helmi, ST, MM.

D. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun anggaran 2018 sesuai DIPA No. 059.03.2.6134411/2018 tanggal 05 Desember 2017 adalah sebesar Rp.10.543.109.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 4.002.919.000,- dan PNBK RP. 6.540.190.000,-.

Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2018 mengalami revisi 4 kali yaitu revisi administrasi berupa penyesuaian nomenklatur, perubahan pejabat KPA, revisi antar output dan refocusing.

Eksekusi atau realisasi rencana penggunaan anggaran (dishment plant) tahun 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik realisasi penyerapan anggaran tahun 2018

Berdasarkan grafik realisasi penyerapan anggaran di atas dapat diketahui penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan Juni dan Juli untuk belanja pegawai dikarenakan adanya pembayaran gaji dan tunjangan kinerja ke 13 dan tunjangan hari raya, sementara pada belanja barang mengalami peningkatan yang signifikan pada triwulan ke- IV yaitu bulan November sampai dengan bulan Desember 2018. sedangkan pada Belanja Modal terealisasi pada bulan Oktober s/d Desember 2018.



Grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan TA. 2018

Berdasarkan grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan di atas dapat diketahui secara akumulasi penyerapan anggaran setiap bulannya lebih tinggi dari pada rencana penyerapan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan" telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 s.d. 2018

No	Sasaran	Indikator	2017		2018	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	SASARAN 1. Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor	80%	83%	80%	100%
		2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	151%	35%	54%
		3. Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	93%	108%	94%	100%
		4. Persentase (%) Kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT	-	-	85%	85%
		Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	-	-	81%	85%
		Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat momitoring/ukur di UPT	-	-	83%	83%
		Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	-	-	100%	100%
		Persentase (%) Terlaksananya UNAR	-	-	100%	100%

2	SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	-	-	100%	100%
		Persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	-	-	100%	91,66%

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru semula berjumlah sebesar Rp. **10.543.109.000,-** namun setelah revisi menjadi sebesar Rp. **10.543.109.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **9.412.317.605,-** atau **89,27%**.

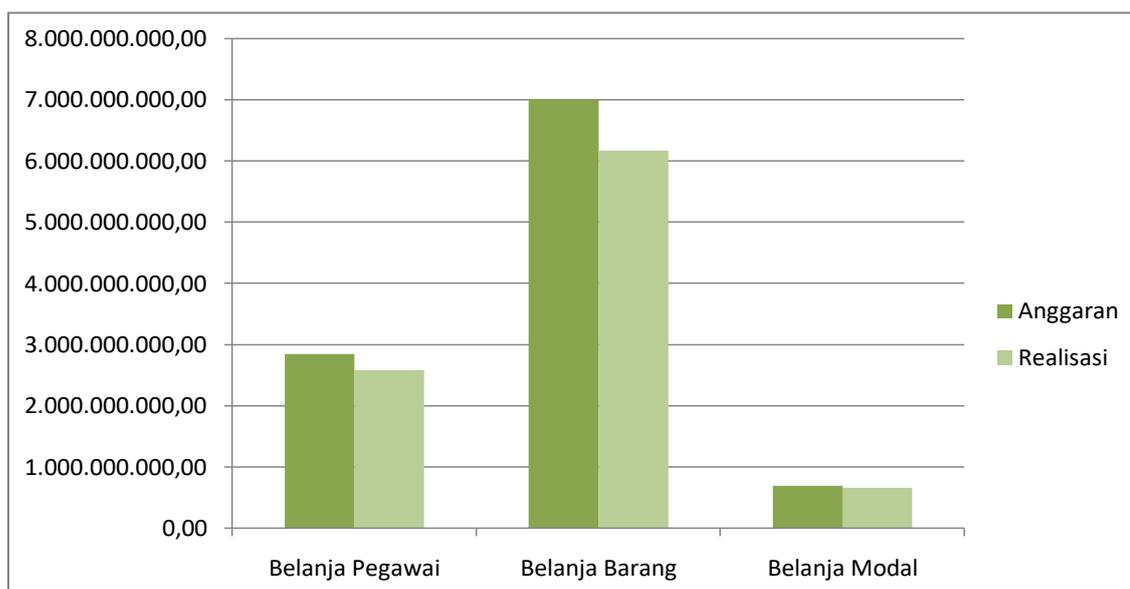
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1.713.599.000	1.157.305.975	67,53%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	8.829.510.000	8.255.011.630	93,49%
TOTAL	10.543.109.000	9.412.317.605	89,27%

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 9.412.317.605 atau 89,27% dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.543.109.000 dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

URAIAN	Periode 31 Desember 2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	2.843.093.000	2.585.057.418	90,92
Belanja Barang	7.005.776.000	6.167.364.337	88,03
Belanja Modal	694.240.000	659.095.850	94,94
Total Belanja	10.543.109.000	9.411.517.605	89,27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2018 sampai dengan periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Pekanbaru	1.167.101.000	1.039.321.725	89,05
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas I Pekanbaru	56.425.000	38.140.000	67,59
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Dltjen SDPPI	3.554.429.000	2.977.855.108	83,78
Layanan Internal (Overhead)	698.080.000	662.935.850	94,97
Layanan Perkantoran	5.067.074.000	4.694.064.922	92,64
Total	10.543.109.000	9.412.317.605	89,27

BAB IV PENUTUP

Tahun 2018 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI tahun 2016, telah ditetapkan 8 (delapan) Indikator Kinerja yang mendukung 4(empat) Sasaran Program Ditjen SDPPI. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2016, Ditjen SDPPI telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 119%, prosentase ini naik dari nilai rata-rata tahun lalu (2016) yang mencapai 101%.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) Penegakan hukum penggunaan perangkat telekomunikasi dan informatika”** capaian 100% (target 92%, realisasi 92,36%), serta Indikator Kinerja (IK) **“Indeks integritas pelayanan publik perizinan spektrum frekuensi radio, sertifikasi operator radio, sertifikasi alat perangkat telekomunikasi, dan pengujian alat perangkat telekomunikasi”** capaian 100% (target 8,6, realisasi 8,62) dan Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) terjaganya keberlangsungan slot orbit Indonesia yang sudah ternotifikasi di ITU”** (target 100%, realisasi 100%). Begitupun, Indikator Kinerja (IK) **“Pengadaan 64 unit Stasiun Monitoring Frekuensi Radio Transportabel di 26 propinsi”** terlaksana dengan baik (100%).

Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) ketersediaan tambahan spektrum frekuensi sebesar 350 MHz untuk mobile broadband”**, Penambahan spektrum frekuensi mencapai 176 MHz (akumulatif s.d. Tahun 2016) untuk mobile broadband, padahal target semula hanya 14,30% sedang realisasi 50,30%. Indikator Kinerja (IK) **“Persentase (%) penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio”** capaian 106,38% (target 94%, realisasi

100%), lalu Indikator Kinerja (IK) **“Indeks kepuasan masyarakat terhadap perizinan spektrum frekuensi radio, sertifikasi operator radio, sertifikasi alat perangkat telekomunikasi, dan pengujian alat perangkat telekomunikasi”** capaian 102% (target 80, realisasi 81,45), dan yang tidak kalah penting, **PNBP yang diamanatkan kepada Ditjen SDPPI** juga dapat diperoleh melebihi target yang ditetapkan hingga mencapai **106,14%**.

Namun demikian ada Indikator Kinerja (IK) yang perlu kami akui tidak maksimal capaiannya yaitu **“Revisi PP No. 53 Tahun 2000 tentang Spektrum Frekuensi Radio”**. RPP Perubahan atas PP Nomor 53 Tahun 2000 tentang tentang Spektrum Frekuensi Radio hingga saat ini belum mendapat penetapan dari Presiden RI karena berpotensi menimbulkan konflik ditataran masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Ditjen SDPPI. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.